

BAB IV

HASIL PENELITIAN

B. Profil Objek Penelitian

3. Kantor Jalur Nugraha Ekakurir Mojosari

a. Sejarah Kantor Jalur Nugraha Ekakurir Mojosari

Awal mula berdirinya Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari memiliki sejarah yang panjang dan kompleks. Diawali pada tahun 2006, tepatnya pada 25 Mei, Bapak Adam Muhammad Hatta selaku pendiri Jalur Nugraha Ekakurir Mojosari mendapat ajakan dari seorang rekan untuk mendirikan sebuah perusahaan ekspedisi. Pada tahun tersebut perusahaan ekspedisi bukanlah suatu bidang usaha yang lazim.

Berbekal studi lapangan dan riset, perusahaan ekspedisi pertama di Mojosari pun resmi berdiri. Pada awal berdirinya, perusahaan ekspedisi ini bernama JNE Express karena pada tahun tersebut di wilayah Mojosari hanya terdapat satu perusahaan pengiriman yakni PT. Pos Indonesia. Lambat laun seiring perkembangan modernitas dan mobilisasi barang, perusahaan pengiriman banyak bermunculan dan JNE Express berganti nama menjadi JNE saja tanpa embel-embel express.

Perusahaan JNE Mojosari terhitung masih baru saat itu. Berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 13 Mojosari perusahaan ini beroperasi. Akan tetapi dengan pelayanan dan jasa yang diberikan masih terbatas. Hal ini berlanjut dari awal

berdiri sampai pada tahun 2012 karena distribusi barang melalui jasa pengiriman masih sedikit. Sedangkan pada tahun tersebut peluang jasa pengiriman sangatlah luas.

Titik balik perusahaan ekspedisi baru mengalami perkembangan pada tahun 2013. Saat itu, *e-commerce* hadir pertama kali di masyarakat. Penjualan online mulai bergeliat dan berkembang pesat. Kebutuhan akan jasa pengiriman yang cepat, mudah, ekonomis dan aman seakan menjadi keharusan. Lambat laun perusahaan *e-commerce* banyak bermunculan. Kejadian ini memengaruhi distribusi barang yang meningkat dan juga berpengaruh terhadap JNE Mojosari yang mulai menerima banyak pelanggan.

Puncak dari keberhasilan JNE Mojosari terjadi selama beberapa tahun terakhir. Omset pertahun meingkat pesat dan menjadi yang terbanyak dibandingkan agen maupun kantor cabang lain di Kabupaten Mojokerto dan Jombang. Oleh karena keterbatasan tempat seiring bertambahnya volume pengiriman barang, pada tahun 2017 kantor JNE Mojosari berpindah tempat di jalan Pemuda No. 25 Mojosari.⁹²

4. Visi dan Misi Kantor Jalur Nugraha Ekakurir Mojosari

a) Visi Kantor Jalur Nugraha Ekakurir Mojosari

Untuk menjadi perusahaan pasok rantai global terdepan di dunia.

⁹² Laporan tahunan JNE Mojosari, tahun 2020

b) Misi Kantor Jalur Nugraha Ekakurir Mojosari

Untuk memberi pengalaman terbaik kepada pelanggan secara konsisten.⁹³

5. Letak Geografis Kantor Jalur Nugraha Ekakurir Mojosari

Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengiriman barang atau ekspedisi yang terletak di jalan Pemuda No. 25 Mojosari. Sebelum berkembang pesat seperti sekarang, JNE Mojosari hanyalah sebuah agen non-signifikan yang terletak di kios kecil di jalan Gajah Mada No. 13 Mojosari.

Bertambahnya kepercayaan pelanggan membuat kantor Jalur Nugraha Ekakurir Mojosari (JNE) menjadi agen cabang terbesar di wilayah Kabupaten Mojokerto sampai saat ini.

6. Susunan Lembaga

Kantor Jalur Nugraha Ekakurir Mojosari adalah sebuah organisasi usaha yang besar. Karena itu, dalam menjalankan usahanya dibentuklah susunan kepengurusan organisasi yang bertujuan untuk menjalankan roda usaha sebaik mungkin. Secara umum struktur organisasi di Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari adalah sebagai berikut:

a) Direksi

⁹³ <https://www.JNE.co.id/id/perusahaan/profil-perusahaan/visi-dan-misi>

Direktur : Adam M. Hatta

Wakil Direktur : M. Dharmawan F.

Kepala Operasional : Bina Zurfanny

b) Divisi

Kepala Divisi Marketing : Andena Yusnia

Kepala Divisi Administrasi : Yuni Suryani

Kepala Divisi *Pick Up Courir*: M. Wasil A.

Kepala Divisi *Sending Courir*: Sugeng Mulyono

c) Keuangan dan Pembayaran

Manajer Keuangan : Khoirun Nisak

d) Karyawan Kantor JNE Mojosari

Untuk menjalankan kegiatan usaha sehari – hari Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari mempunyai 100 karyawan tetap, 30 karyawan magang, dan 12 orang karyawan lepas yang membantu kegiatan perusahaan.

7. Bidang Usaha Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari

Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari merupakan sebuah perusahaan ekspedisi yang berbentuk agen dan berbadan hukum. Fokus usaha yang dijalankan perusahaan tersebut ialah pada pengiriman barang dan logistik. Perusahaan tersebut juga menyediakan layanan sebagai berikut:

a) Super Speed (SS)

Super speed (SS) adalah layanan pengiriman dengan mengutamakan kecepatan dan penyampaiannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan/disepakati.

b) Cash On Delivery JNE

Metode pembayaran yang dilakukan oleh penjual kepada pembeli dalam bertransaksi suatu barang secara tunai ketika pesanan tiba. Pada beberapa kondisi COD bisa dilakukan oleh kurir yang mengantarkan barang kepada pembeli, biasanya COD dilakukan dengan membayar uang tunai kepada pembeli namun tidak menutup kemungkinan pembayaran dilakukan menggunakan metode lain disesuaikan pada persetujuan antara penjual dan pembeli.

c) PESONA (Pesanan Oleh-oleh Nusantara)

Ribuan ragam makanan khas Nusantara dapat dipesan secara online dan akan didatangkan langsung dari daerah asalnya.

d) YES (Yakin Esok Sampai)

YES adalah layanan dengan waktu penyampaian di tujuan keesokan hari (termasuk hari Minggu dan hari libur nasional).

e) REG (Reguler)

REGULER adalah layanan pengiriman ke seluruh wilayah Indonesia, dengan perkiraan waktu penyampaian kiriman 1-7 hari kerja, tergantung pada zona daerah yang menjadi tujuan pengiriman.

f) OKE (Ongkos Kirim Ekonomis)

OKE adalah Layanan pengiriman ke seluruh wilayah Indonesia dengan tarif ekonomis dengan perkiraan waktu penyampaian kiriman lebih lama dari Service REGULER. Tergantung pada zona daerah yang menjadi tujuan pengiriman.

g) JNE Loyalty Card (JLC)

JNE Loyalty Card (JLC) merupakan program keanggotaan yang ditujukan kepada pelanggan setia JNE.

h) Jesika

JESIKA memberikan layanan penjemputan ASI dari tempat aktivitas hingga pengantaran ke tempat tujuan.

i) Money Remittance

JNE Money Remittance adalah layanan pengiriman uang oleh JNE yang bekerjasama dengan perusahaan kelas dunia bidang pengiriman uang, Western Union.

j) JNE Pick-Up Point (JNE PIPO)

JNE Pick-Up Point adalah layanan alternatif pelanggan dalam proses penerimaan kiriman.

k) @box

JNE @BOX adalah layanan pengemasan kiriman sesuai persyaratan pengiriman udara.

l) Diplomat

DIPLOMAT adalah layanan pengiriman barang dan dokumen bernilai tinggi yang dibawa langsung oleh petugas JNE (hand carry) dengan mengutamakan kepastian, keamanan dan kecepatan kiriman mulai dari penjemputan hingga di tangan penerima.

m) JNE Online Payment (JOP)

JNE Online Payment (JOP) adalah layanan untuk pemesanan atau pembelian dan pembayaran tiket seperti tiket Kereta Api dan pembayaran tagihan seperti tagihan PLN, TELKOM, dan Speedy melalui JNE. JOP tersedia di beberapa cabang JNE di Indonesia.

n) JNE Online Booking (JOB)

JNE Online Booking (JOB) adalah layanan pemesanan tiket pengiriman JNE secara online dimana pelanggan bisa mengisi resi pengiriman dan

melakukan pembayaran biaya pengiriman secara online di www.booking.JNE.co.id kapan saja dan dimana saja.

o) JNE Trucking (JTR)

JTR adalah layanan pengiriman dalam jumlah besar dengan menggunakan armada truk melalui darat dan laut dengan harga yang kompetitif.

p) International Service

JNE Internasional adalah layanan pengiriman dengan tujuan ke luar negeri.

q) MyJNE

Aplikasi MY JNE adalah aplikasi berbasis android yang terhubung dengan nomor telepon pelanggan JNE Express, baik sebagai pengirim maupun sebagai penerima.

r) Pop Box

JNE-PopBox menawarkan kemudahan untuk Anda tanpa harus berada di rumah atau kantor ketika barang kiriman anda tiba, karena anda bisa

mengambilnya langsung di lokasi loker terdekat. JNE-PopBox aman dan mudah digunakan.⁹⁴

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari yang dipandang memiliki prestasi kerja dan etos kerja tinggi. Jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah sebanyak 60 karyawan Kantor Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Mojosari. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan skala likert.

C. Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, terdiri dari :1) data yang berisi pernyataan etos kerja, 2) kepuasan kerja . sample dalam penelitian ini berjumlah 60 responden.

1. Demografi Responden

⁹⁴ <https://www.JNE.co.id/id/produk-dan-layanan/JNE-express>

Demografi responden dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden dan analisis static deskriptif ketiga variable, yaitu meliputi etos kerja, kepuasan kerja dan prestasi kerja. Adapun penjelasan mengenai masing-masing analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud yaitu meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir.

1) Jenis Kelamin

Tabel IV.1

Data karyawan berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	17	28%
Laki-laki	43	72%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer, diolah 20021

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa karyawan di kantor jalur Nugraha Eka Kurir (JNE) Mojosari berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang atau 28% sedangkan karyawan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang atau 72%. Maka data tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan di kantor jalur Nugraha Eka Kurir (JNE) Mojosari di dominasi oleh karyawan yang berjenis kelamin laki-laki.

2) Umur

Tabel IV.2

Data karyawan berdasarkan usia

No	Usia Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	18-22 tahun	10	17%
2	23-27 Tahun	9	15%
3	28-32 Tahun	16	27%
4	33-37 Tahun	7	12%
5	38-42 tahun	7	12%
6	43-47 Tahun	8	13%
7	48-52 Tahun	3	5%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data primer, diolah 2021

Dari table IV.2 di atas, diketahui karyawan berusia 18-22 Tahun sebanyak 10 orang (17%), berusia 23-27 sebanyak 9 orang (15%), berusia 28-32 tahun sebanyak 16 orang (27%), berusia 33-37 tahun sebanyak 7 orang (12%), berusia 38-42 tahun sebanyak 7 orang (12%), berusia 43-47 tahun sebanyak 8 orang (13%), sedangkan yang berusia 48-52 tahun sebanyak 3 orang (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karyawan yang berkerja di kantor jalur

Nugraha Eka Kurir (JNE) Mojosari di dominasi karyawan yang berumur 38-42 tahun sebanyak 16 orang (27%).

3) Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden dilihat dari tingkat pendidikannya dapat diuraikan sebagai berikut : kelompok sekolah dasar, sekolah menengah pertama atau sederajat, sekolah menengah akhir dan sederajat, berdasarkan kelompok tersebut di buat dalam table seperti berikut :

Tabel IV. 3

Data karyawan berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD (Sekolah Dasar)	6	10%
2	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	10	17%
3	SMA (Sekolah Menengah Akhir)	20	33%
4	SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	22	37%
5	S1 (Sarjana)	2	3%
Jumlah		60	100 %

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa karyawan di kantor jalur Nugraha Eka Kurir (JNE) Mojosari memiliki pekerja lulusan SD sebanyak 6 orang (10%), lulusan SMP sebanyak 10 orang (17 %), lulusan SMA sebanyak 20 orang (33%), lulusan SMK sebanyak 22 orang (37%), dan lulusan S1 (Sarjana) sebanyak 2 orang (3%). Maka data tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan di kantor Jalur Nugraha Eka Kurir (JNE) Mojosari di dominasi oleh karyawan lulusan dari SMK yaitu sebanyak 22 orang (37%).

2. Deskripsi Variabel

Statistik deskripsi digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang telah diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2006). Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah etos kerja dan kepuasan kerja sebagai variabel independen sedangkan prestasi kerja sebagai variabel dependen. Dari tiga variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarakan kepada responden yang terdiri dari 50 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- 1) 20 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang kepuasan kerja (X1).
- 2) 16 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang etos kerja (X2).
- 3) 14 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang prestasi kerja (Y1).

a. Kepuasan Kerja

Penelitian responden kepuasan kerja karyawan berkaitan dengan pekerjaan, upah kerja, promosi, pengawas, dan rekan kerja. Hasil dari kepuasan kerja dapat dilihat dalam table di bawah ini :

Tabel 4.4

Frekuensi jawaban angket variabel Kepuasan Kerja

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	77%	13	15%	6	10%	0	0%	0	0%
2	25	42%	23	38%	12	20%	0	0%	0	0%
3	33	55%	17	28%	10	17%	0	0%	0	0%
4	35	58%	20	33%	5	5%	0	0%	0	0%
5	37	62%	17	28%	6	10%	0	0%	0	0%
6	18	35%	33	55%	9	15%	0	0%	0	0%
7	36	60%	16	27%	8	13%	0	0%	0	0%
8	36	60%	11	18%	13	22%	0	0%	0	0%
9	42	70%	9	15%	9	15%	0	0%	0	0%
10	26	43%	24	40%	10	17%	0	0%	0	0%
11	21	42%	19	38%	10	20%	0	0%	0	0%

12	37	62%	15	25%	8	13%	0	0%	0	0%
13	38	63%	13	22%	9	15%	0	0%	0	0%
14	25	42%	26	43%	9	15%	0	0%	0	0%
15	36	60%	15	25%	9	15%	0	0%	0	0%
16	38	63%	11	18%	11	18%	0	0%	0	0%
17	39	65%	12	20%	9	15%	0	0%	0	0%
18	26	43%	25	42%	9	15%	0	0%	0	0%
19	37	62%	14	23%	9	15%	0	0%	0	0%
20	40	7%	9	15%	11	18%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 60 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1-20 , mayoritas memilih Sangat Setuju.

b. Etos Kerja

Penilaian responden etos kerja karyawan yang bersinergi dapat dilihat dan keahlian karyawan di bidang kerja keras, tekun,kreatif dapat bekerja sama dengan karyawan yang lain (*patner*) dan juga dapat dilihat dari kemantapan dalam bekerja. Perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variable etos kerja sebagai berikut :

Tabel 4.5

Frekuensi jawaban angket variabel Etos Kerja

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	77%	9	15%	5	8%	0	0%	0	0%
2	25	42%	21	35%	14	23%	0	0%	0	0%
3	32	53%	16	27%	12	20%	0	0%	0	0%
4	37	62%	18	30%	5	8%	0	0%	0	0%
5	36	60%	42	28%	7	12%	0	0%	0	0%
6	15	25%	36	60%	9	15%	0	0%	0	0%
7	36	60%	16	27%	8	13%	0	0%	0	0%
8	36	60%	11	18%	13	22%	0	0%	0	0%
9	47	78%	4	7%	9	15%	0	0%	0	0%
10	25	42%	24	40%	11	18%	0	0%	0	0%
11	33	55%	17	28%	10	17%	0	0%	0	0%
12	39	65%	13	22%	8	13%	0	0%	0	0%
13	39	65%	12	20%	9	15%	0	0%	0	0%
14	26	43%	25	42%	9	15%	0	0%	0	0%

15	37	62%	14	23%	9	15%	0	0%	0	0%
16	40	67%	9	15%	11	18%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 60 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1-16 , mayoritas memilih Sangat Setuju.

c. Prestasi Kerja

Penilaian responden dalam prestasi kerja berkaitan dengan Hasil Kerja, Pengetahuan Pekerjaan , Inisiatif , Kecekatan Mental, Sikap, Disiplin Waktu dan Absensi

Item	Skor jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	53%	16	27%	12	20%	0	0%	0	0%
2	36	60%	16	27%	8	13%	0	0%	0	0%
3	46	77%	9	15%	5	8%	0	0%	0	0%
4	37	62%	18	30%	5	8%	0	0%	0	0%
5	26	43%	25	42%	9	15%	0	0%	0	0%
6	15	25%	36	60%	9	15%	0	0%	0	0%
7	25	42%	21	35%	14	23%	0	0%	0	0%

8	36	60%	11	18%	13	22%	0	0%	0	0%
9	47	78%	4	7%	9	15%	0	0%	0	0%
10	25	42%	24	40%	11	18%	0	0%	0	0%
11	33	55%	17	28%	10	17%	0	0%	0	0%
12	39	65%	13	22%	8	13%	0	0%	0	0%
13	39	65%	12	20%	9	15%	0	0%	0	0%
14	36	60%	42	28%	7	12%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 60 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1-14 , mayoritas memilih Sangat Setuju.

D. Hasil Analisis Data

1.Uji Validitas dan Reliabilitas

a.Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan pada setiap item soal dan seluruh variabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan df (degree of freedom) dengan rumus $df = n-2$, dimana n = jumlah sampel.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 responden dari kantor jalur Nugraha Eka Kurir (JNE) Mojosari. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui

besarnya rtabel adalah sebesar 0,2144 ($df = n - 2 = 58$) dengan taraf signifikan (α) yaitu sebesar 5% di kantor jalur Nugraha Eka Kurir (JNE) Mojosari.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas (X1) Kepuasan Kerja

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,479	0,2144	Valid
X1.2	0,320	0,2144	Valid
X1.3	0,473	0,2144	Valid
X1.4	0,322	0,2144	Valid
X1.5	0,525	0,2144	Valid
X1.6	0,329	0,2144	Valid
X1.7	0,401	0,2144	Valid
X1.8	0,437	0,2144	Valid
X1.9	0,521	0,2144	Valid
X1.10	0,231	0,2144	Valid
X1.11	0,273	0,2144	Valid
X1.12	0,557	0,2144	Valid
X1.13	0,558	0,2144	Valid
X1.14	0,433	0,2144	Valid
X1.15	0,391	0,2144	Valid
X1.16	0,293	0,2144	Valid

X1.17	0,441	0,2144	Valid
X1.18	0,314	0,2144	Valid
X1.19	0,361	0,2144	Valid
X1.20	0,232	0,2144	Valid

Berdasarkan hasil pengujian item 1- item 20 memiliki nilai $> r_{table}$. Maka pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel kepuasan kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas (X2) Etos Kerja

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,536	0,2144	Valid
X2.2	0,296	0,2144	Valid
X2.3	0,465	0,2144	Valid
X2.4	0,388	0,2144	Valid
X2.5	0,571	0,2144	Valid
X2.6	0,290	0,2144	Valid
X2.7	0,503	0,2144	Valid
X2.8	0,451	0,2144	Valid
X2.9	0,532	0,2144	Valid

X2.10	0,334	0,2144	Valid
X2.11	0,390	0,2144	Valid
X2.12	0,366	0,2144	Valid
X2.13	0,522	0,2144	Valid
X2.14	0,281	0,2144	Valid
X2.15	0,291	0,2144	Valid
X2.16	0,436	0,2144	Valid

Berdasarkan hasil pengujian item 1- item 16 memiliki nilai $> r_{table}$. Maka pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel kepuasan kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas (Y) Prestasi Kerja

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,570	0,2144	Valid
Y.2	0,347	0,2144	Valid
Y.3	0,520	0,2144	Valid
Y.4	0,350	0,2144	Valid
Y.5	0,529	0,2144	Valid

Y.6	0,439	0,2144	Valid
Y.7	0,218	0,2144	Valid
Y.8	0,447	0,2144	Valid
Y.9	0,225	0,2144	Valid
Y.10	0,283	0,2144	Valid
Y.11	0,252	0,2144	Valid
Y.12	0,576	0,2144	Valid
Y.13	0,468	0,2144	Valid
Y.14	0,584	0,2144	Valid

Berdasarkan hasil pengujian item 1- item 14 memiliki nilai $> r_{table}$. Maka pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel kepuasan kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbachs $>$ dari 0,60⁹⁵. Interpretasinya sebagai berikut:

⁹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

- 1) Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti sedikit reliabel
- 3) Nilai alpha cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alphacronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Kepuasan Kerja

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I1	84.6833	27.101	.352	.611
I2	84.4667	28.829	.201	.631
I3	84.4333	27.741	.371	.613
I4	84.7000	28.349	.159	.638
I5	84.3500	27.079	.419	.605
I6	84.7833	28.512	.188	.633
I7	84.5000	30.254	-.009	.657
I8	84.3167	27.745	.318	.617
I9	84.7167	29.901	.024	.654
I10	84.5000	29.475	.098	.642
I11	84.4833	29.000	.126	.641
I12	84.4333	27.368	.472	.604
I13	84.2833	27.122	.466	.602
I14	84.7167	27.495	.298	.618
I15	84.2667	28.233	.274	.623
I16	84.7333	28.809	.147	.638
I17	84.5833	27.671	.321	.616
I18	84.3500	28.808	.188	.632
I19	84.8833	28.003	.205	.631
I20	84.5000	29.542	.113	.640

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Uji Reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* variable kepuasan kerja masuk dalam rentan 0,61 s.d. 0,80.

Maka dapat di simpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Etos Kerja

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item1	66.35	22.909	.426	.631	Reliabel
item2	66.82	24.491	.138	.668	Reliabel
item3	66.67	23.277	.336	.641	Reliabel
item4	66.72	23.562	.225	.657	Reliabel
item5	66.32	22.932	.475	.628	Reliabel
item6	66.88	24.545	.133	.669	Reliabel
item7	66.55	23.303	.394	.636	Reliabel
item8	66.70	22.925	.291	.647	Reliabel
item9	66.43	22.860	.417	.632	Reliabel
item10	66.97	24.033	.163	.666	Reliabel
item11	66.62	23.901	.257	.652	Reliabel
item12	66.63	23.863	.210	.658	Reliabel
item13	66.37	23.185	.417	.634	Reliabel
item14	66.87	24.592	.118	.671	Reliabel
item15	66.52	24.864	.175	.660	Reliabel
item16	66.60	23.363	.294	.647	Reliabel

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Uji Reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* variable kepuasan kerja masuk dalam rentan 0,61 s.d. 0,80. Maka dapat di simpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Prestasi Kerja

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
i1	58.10	16.159	.223	.762	Reliabel
i2	57.88	18.003	.197	.614	Reliabel
i3	57.85	17.011	.296	.673	Reliabel
i4	58.12	17.630	.146	.618	Reliabel
i5	57.77	16.758	.323	.671	Reliabel
i6	58.20	17.146	.273	.621	Reliabel
i7	57.92	18.756	.036	.633	Reliabel
i8	57.73	17.250	.197	.687	Reliabel
i9	58.13	18.694	.037	.634	Reliabel
i10	57.92	18.349	.119	.617	Reliabel
i11	57.90	18.498	.066	.628	Reliabel
i12	57.85	16.875	.270	.665	Reliabel
i13	57.70	17.332	.137	.682	Reliabel
i14	58.13	16.016	.037	.859	Reliabel

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Uji Reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* variable Prestasi kerja masuk dalam rentan 0,61 s.d. 0,86. Maka dapat di simpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov.

Oleh karena itu untuk mengetahui uji normalitas data dapat dilihat tabel dibawah ini:

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.03622890
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.917

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas One-Simple Kolmogrov - Smirnov di atas signifikan Kepuasan Kerja $> 0,05$, maka penelitian pada Kepuasan Kerja berdistribusi normal. Dengan kata lain H_0 diterima (tingkat kepercayaan 95%).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Etos Kerja

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.95515004
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.068
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.612
Asymp. Sig. (2-tailed)		.848

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas One-Simple Kolmogrov - Smirnov di atas signifikan Etos Kerja $> 0,05$, maka penelitian pada Etos Kerja berdistribusi normal. Dengan kata lain H_0 diterima (tingkat kepercayaan 95%).

d. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, yang diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas jika nilai $r > 0,6$ atau dapat diketahui melalui SPSS dengan melihat tabel *coeffisients* pada kolom VIF (*Variance Inflation Factor*)⁹⁶. Jika nilai VIF < 10 , maka

⁹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,... hlm 97

Multikolinearitas tidak terjadi. Berikut hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel dilihat dari tabel *coefficients*:

Tabel Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	32.704	7.398		4.421	.000		
K Kerja	.087	.078	.158	1.114	.270	.678	1.475
Etos Kerja	.313	.123	.363	2.555	.013	.678	1.475

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS di atas didapatkan hasil tolerance kepuasan kerja $> 0,6$, dan tolerance etos kerja $> 0,6$ sedangkan jika dilihat dari VIF didapatkan hasil < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

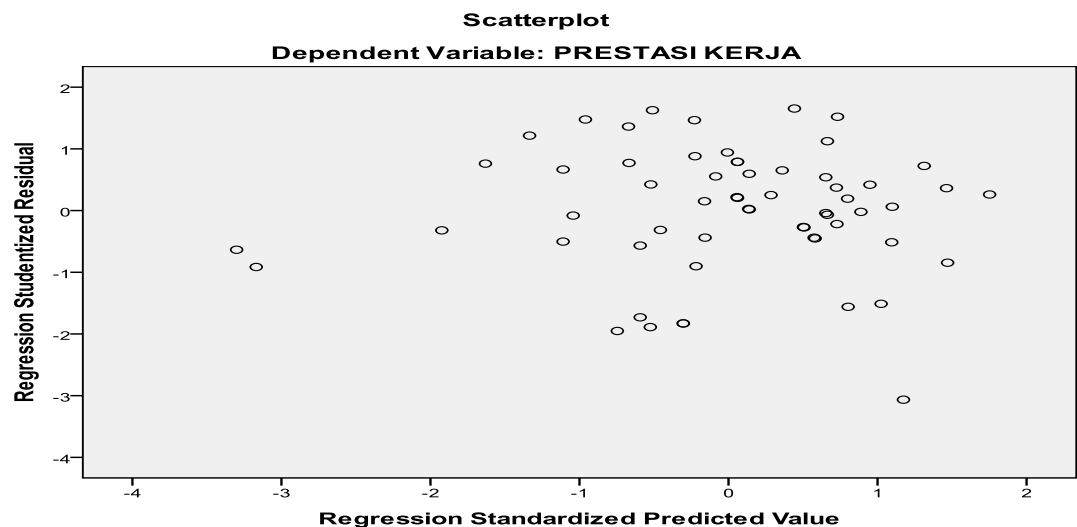
b) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, tetapi jika variannya tidak sama atau berbeda maka terjadi

heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut⁹⁷.

Terjadi atau tidaknya heterokedastisitas ini dapat dilihat dalam hasil SPSS di Scatterplot. Jika pada scatterplot menghasilkan pola yang acak, maka Hetero terpenuhi atau tidak terjadi heterokedastisitas dan semakin acak pola pada *scatterplot* maka semakin bagus⁹⁸. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang. Dan tidak terjadi Heterokedastisitas jika titik-titik pada scatterplot memiliki pola yang tidak teratur.

Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas



⁹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hal. 179

⁹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm 79-80

Pada gambar *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur. Jadi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

c) Uji Glejser

Uji glajser ini digunakan untuk menopang hasil dari heteroskedastisitas. Karena heteroskedastisitas dianggap kurang akurat. Maka peneliti membuat uji gletser ini. Berikut hasil dari uji gletser.

Tabel 4.12
Hasil Uji Gletser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.717	2.295		2.055	.044
Kepuasan Kerja	.008	.036	.042	.228	.821
Etos Kerja	-.058	.039	-.272	-1.483	.143

a. Dependent Variable: Res2

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS di atas didapatkan hasil Uji Gletser Kepuasan Kerja > 0,05 dan etos kerja > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

e. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas (X), maka digunakan metode regresi linier dengan dua variabel bebas dengan rumus:⁹⁹

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.762	3.414		.809	.422
KEPUASAN KERJA	.939	.054	1.176	17.339	.000
ETOS KERJA	.337	.059	.388	5.723	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS dinyatakan bahwa Hipotesis Pertama (H1) diterima. Karena diketahui bahwa nilai Sig untuk pengaruh Kepuasan Kerja (X1) Terhadap Prestasi Kerja (Y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $17.339 > t \text{ table } 2,00247$. Sedangkan hasil perhitungan dari Etos Kerja (X2) terhadap

⁹⁹*Ibid*, hlm 405

Prestasi Kerja (Y) sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.723 > t$ table $2,00247$.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa Hipotesis Kedua (H2) juga diterima.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1014.773	2	507.386	198.596	.000 ^a
Residual	145.627	57	2.555		
Total	1160.400	59			

a. Predictors: (Constant), ETOS KERJA, KEPUASAN KERJA

b. Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $198,596 > F$ table sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

f. Uji Hipotesis

a) Uji T (T-Test)

Uji-T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

Kesimpulan:

H0: Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1: Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- 1) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H0 diterima
- 2) Nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak atau menerima H1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.762	3.414		.809	.422
KEPUASAN KERJA	.939	.054	1.176	17.339	.000
ETOS KERJA	.337	.059	.388	5.723	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Berdasarkan hasil dari *coefficients* diperoleh nilai t hitung sebesar $17.339 > t$ table 2,00247 dan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan H1 diterima. Yang artinya “Kepuasan Kerja (X1) Berpengaruh signifikan terhadap Terhadap Prestasi Kerja (Y) .

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.762	3.414		.809	.422
KEPUASAN KERJA	.939	.054	1.176	17.339	.000
ETOS KERJA	.337	.059	.388	5.723	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Berdasarkan hasil dari *coefficients* diperoleh nilai t hitung sebesar $5.723 > t$ table 2,00247 dan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan

bahwa H0 di tolak dan H1 diterima. Yang artinya “Etos Kerja (X2) Berpengaruh signifikan terhadap Terhadap Prestasi Kerja (Y) .

b) Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H0: tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. H1: terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H0 diterima
- Nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak atau menerima H1

Berikut adalah hasil Uji F pada JNE Mojosari dalam tabel ANOVA:

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1014.773	2	507.386	198.596	.000 ^a
Residual	145.627	57	2.555		
Total	1160.400	59			

a. Predictors: (Constant), ETOS KERJA, KEPUASAN KERJA

b. Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS dinyatakan bahwa Hipotesis Pertama (H1) diterima. Karena diketahui bahwa nilai Sig untuk pengaruh Kepuasan Kerja

(X1) Terhadap Prestasi Kerja (Y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $17.339 > t \text{ table } 2,00247$. Sedangkan hasil perhitungan dari Etos Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y) sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.723 > t \text{ table } 2,00247$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Hipotesis Kedua (H2) juga diterima.

g. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui Kepuasan Kerja (X1), Etos Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh Kepuasan Kerja (X1), Etos Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka Kepuasan Kerja (X1), Etos Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y) semakin lemah¹⁰⁰.

¹⁰⁰ Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hal 37

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.845	1.745

a. Predictors: (Constant), Etos Kerja, Kepuasan Kerja

Dalam tabel diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,850 artinya bahwa variable Kepuasan Kerja (X1) dan Etos Kerja (X2) sebesar 85%, sedangkan sisanya sebesar (100%-85%=15%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Maka perumusan hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

- H1 = Kepuasan Kerja (H1) memiliki Pengaruh terhadap Prestasi Kerja (Y)
- H2 = Etos Kerja (H2) memiliki Pengaruh terhadap Prestasi Kerja (Y)
- H3 = Terdapat pengaruh kepuasan kerja (H1) dan Etos kerja (H2) secara simultan terhadap Prestasi Kerja (Y)